

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi dan pembahasan hasil penelitian, pada akhir penulisan ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan dan rekomendasi penelitian.

A. Kesimpulan

Pertama, pemahaman mahasiswa di Kota Makassar mengenai penyampaian pendapat di muka umum melalui demonstrasi masih sangat rendah, karena kebanyakan mahasiswa belum memahami aturan demonstrasi dan tidak melaksanakan aturan demonstrasi yang sebenarnya.

Kedua, setiap mahasiswa Makassar yang ikut demonstrasi ternyata memiliki motivasi yang berbeda-beda. Motivasi utama mahasiswa yang ikut demonstrasi karena motivasi intrinsik yaitu: kesadaran tanggungjawab dan keterampilan moral, turut meramalkan, mengekspresikan hasrat kebebasan, dan mengembangkan kemampuan intelektual, dan motivasi ekstrinsik yaitu: dorongan orang lain, ingin dikenal orang lain, dan ditunggangi oleh kelompok yang berkepentingan.

Ketiga, faktor-faktor yang menyebabkan demonstrasi mahasiswa berujung pada perilaku kekerasan di Kota Makassar karena faktor internal mahasiswa yaitu: kekerasan sengaja dilakukan sebagai alat agar aspirasi dapat tercapai, mahasiswa tidak memahami substansi demonstrasi yang meliputi isu, proses mekanisme, dan

Wahyudin Noe, 2012

Perilaku Kekerasan Mahasiswa Dalam Menyampaikan Pendapat Di Muka Umum Melalui Demonstrasi

: Studi Kasus Mahasiswa di Kota Makassar dalam Kegiatan Demonstrasi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

tujuan demonstrasi, bergantung pada kualitas isu dan kuantitas massa mahasiswa, dan faktor deindividuasi. *Kedua*, faktor eksternal mahasiswa yaitu: pihak aparat kepolisian yang represif, pihak ketiga sebagai provokator, dan pihak sasaran aksi yang tidak responsif.

Keempat, Mekanisme yang ditempuh mahasiswa dalam melakukan demonstrasi yang berujung pada perilaku kekerasan dilakukan dengan beberapa cara yaitu: mekanisme yang ditempuh dengan cara melawan aparat kepolisian, dan dengan cara merusak sarana publik.

Kelima, Konsekuensi-konsekuensi yang diterima mahasiswa yang melakukan demonstrasi dengan cara kekerasan yaitu: tuntutan aspirasi yang disampaikan kebanyakan tidak tercapai, dan mendapat sanksi atau hukuman dari pihak perguruan tinggi, dosen, dan aparat kepolisian yang meliputi sanksi sosial, sanksi akademik, dan hukuman fisik.

B. Rekomendasi

Merujuk pada hasil penelitian, penulis merekomendasikan beberapa hal yang berkaitan dengan perilaku kekerasan mahasiswa dalam menyampaikan pendapat di muka umum melalui demonstrasi. Rekomendasi ini disampaikan ke berbagai pihak yang terkait dengan penyelesaian perilaku kekerasan mahasiswa khususnya dalam kegiatan demonstrasi.

1. Kepada Pemerintah eksekutif dan legislatif dalam menjalankan tugasnya selaku pejabat pemerintah, hendaknya memahami dan merespon secara positif

Wahyudin Noe, 2012

Perilaku Kekerasan Mahasiswa Dalam Menyampaikan Pendapat Di Muka Umum Melalui Demonstrasi

: Studi Kasus Mahasiswa di Kota Makassar dalam Kegiatan Demonstrasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

setiap demonstrasi mahasiswa, sehingga perilaku kekerasan mahasiswa dalam demonstrasi dapat diminimalisir.

2. Kepada Pimpinan Perguruan Tinggi, hendaknya lebih memahami dan bijaksana dalam menyikapi setiap persoalan demonstrasi mahasiswa, cepat merespon dan mengakomodir berbagai macam aspirasi mahasiswa, bertindak tegas kepada mahasiswa yang melakukan perilaku kekerasan dalam demonstrasi yang didasarkan pada aturan hukum yang ada, memperbanyak kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan latihan dasar kepemimpinan (LDK) dan bimbingan keagamaan, dan memperbaiki pelayanan akademik termasuk kualitas pengajar.
3. Kepada Aparat Kepolisian, harusnya lebih profesional dalam menangani demonstrasi, seperti lebih bijaksana memahami keinginan mahasiswa, tidak kaku dalam menerapkan hukum tentang demonstrasi, tidak mudah terpancing dengan provokasi oknum tertentu, dan dapat menahan diri dari tindakan-tindakan represif (menyerang, menganiaya, dan memukul).
4. Kepada mahasiswa, sebagai kaum intelektual muda harusnya lebih cermat membaca situasi dan kondisi yang berkembang dalam demonstrasi. Di mana mahasiswa tidak mudah terprovokasi, tidak mudah ditunggangi, tetap komitmen dan konsisten dengan niat perjuangan, dan lebih bersabar untuk mencapai target atau tujuan demonstrasi.
5. Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan ini, direkomendasikan untuk lebih mendalami penelitian ini dengan maksud agar

Wahyudin Noe, 2012

Perilaku Kekerasan Mahasiswa Dalam Menyampaikan Pendapat Di Muka Umum Melalui Demonstrasi

: Studi Kasus Mahasiswa di Kota Makassar dalam Kegiatan Demonstrasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

lebih memahami masalah mengenai perilaku kekerasan mahasiswa dalam menyampaikan pendapat di muka umum melalui demonstrasi.



Wahyudin Noe, 2012

Perilaku Kekerasan Mahasiswa Dalam Menyampaikan Pendapat Di Muka Umum Melalui Demonstrasi

: Studi Kasus Mahasiswa di Kota Makassar dalam Kegiatan Demonstrasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu